

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.¹

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), 63-64

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14

permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor manajemen kesiswaan, skor manajemen sarana prasarana, skor kinerja guru, dan prestasi belajar dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk deskriptif karena peneliti berusaha memperoleh informasi berkenaan dengan fenomena yang diamati saat ini. Disebut korelasional, karena peneliti berusaha menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara berbagai variabel berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dengan demikian, dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel *endogenous* dan *exogenous*. Variabel *endogenous* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sementara variabel *exogenous* adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam satu model penelitian.

Berdasarkan tujuan dan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan digunakan analisis jalur (*path analysis*) sebagai teknik analisis data. Dengan analisis jalur dapat dilakukan estimasi besarnya hubungan kausal sejumlah variabel dan hirarki kedudukan masing-masing

variabel dalam rangkaian hubungan kausal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam analisis jalur, variabel bebas terbagi dalam sejumlah blok yang tersusun secara hirarkis. Apabila dalam suatu penelitian tidak ada hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya, dan masing-masing variabel bebas hanya mempunyai hubungan langsung dengan variabel terikat, maka digunakan teknik analisis regresi sebagai analisis data. Sebaliknya jika diantara variabel bebas yang satu terdapat hubungan dengan variabel bebas lainnya, dan mempunyai hubungan langsung ataupun tidak langsung dengan variabel terikat, maka digunakan analisis jalur.

B. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan.³ Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil peserta didik kelas VII MTs se- Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah se Kecamatan, populasi peserta didik MTs kelas VIII adalah 745 siswa. Dari populasi

³Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian...*,133

yang ada akan dibagi menjadi 3 sub-populasi, Untuk data populasi disajikan pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas VII MTs Se Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	MTs Sunan Kalijaga	480
2	MTs YPSM Baran	140
3	MTs Sunan Muria	125
Jumlah		745

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini terdapat 3 lembaga pendidikan. Dari jumlah populasi sampel bila populasi 600 siswa, tingkat kesalahan 5% dan perbedaan antara jumlah sampel yang diharapkan dengan yang terjadi = 5% (0,05). Jadi untuk populasi 745 dengan tingkat kesalahan 5% jumlah sampelnya menjadi 238.⁴ Jika terdapat 3 lembaga maka masing-masing lembaga pendidikan memiliki sampel 79 siswa

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik Kelas VII MTs Se Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	MTs Sunan Kalijaga	79
2	MTs YPSM Baran	79
3	MTs Sunan Muria	79
Jumlah		238

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*), (Bandung: Alfabeta, 2016), 211

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵ Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman angket.

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, dan kinerja guru. Angket merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini.

1. Angket Manajemen Kesiswaan

Angket manajemen kesiswaan digunakan untuk mengetahui tingkat manajemen kesiswaan yang ada di lembaga tersebut. Angket manajemen kesiswaan ini diambil dari aspek-aspek yang ada pada pengelolaan manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini, angket manajemen kesiswaan terdapat 24 pernyataan. Adapun kisi-kisi angket manajemen kesiswaan ini di sajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Manajemen Kesiswaan

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Variabel: Manajemen Kesiswaan Variabel ini dilandasi	1. Orientasi peserta didik	a. Peraturan dan tata tertib sekolah	1
		b. Guru dan personalia sekolah	2

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203

oleh teori Ali Imron. ⁶ Teori tersebut diperkuat oleh Sri Minarti. ⁷		c. Perpustakaan dan laboratorium sekolah	3, 4
	2. Mengatur kehadiran dan tidak kehadiran peserta didik	a. Sebab ketidak hadiran peserta didik	5
		b. Peserta didik yang datang terlambat	6
		c. Catatan kehadiran dan ketidak hadiran	7
	3. Pengelompokan peserta didik	a. Pengelompokan berdasarkan kebutuhan khusus	8
		b. Pengelompokan kelas utuh	9
	4. Evaluasi hasil belajar peserta didik	a. Teknik tes	10
		b. Teknik Nontes	11
	5. Norma dan aturan peserta didik	a. Kode etik peserta didik	12
		b. Hukuman peserta didik	13
		c. Disiplin peserta didik	14

2. Angket Manajemen Sarana Prasarana

Angket manajemen sarana prasarana digunakan untuk mengetahui tingkat manajemen sarana prasarana yang ada di lembaga tersebut.

Dalam penelitian ini, angket manajemen sarana prasarana terdapat 22 pernyataan. Adapun kisi-kisi angket manajemen sarana prasarana ini di sajikan pada tabel 3.3 berikut:

⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 41

⁷ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 112

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket Manajemen Sarana Prasarana

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Variabel: Prasarana pendidikan Variabel ini dilandasi oleh teori Nawawi dalam buku Ibrahim Bafadal. ⁸ Teori tersebut diperkuat oleh teori Barnawi & M. Arifin. ⁹	1. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar	a. Ruang belajar	1
		b. Tempat olahraga	2
		c. Perpustakaan	3
	2. Prasarana pendidikan keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar	a. Kantin	4
		b. kamar kecil	5, 6
		c. Masjid	7
		d. Tempat parkir kendaraan	8
Variabel: Sarana pendidikan Variabel ini dilandasi oleh teori Nawawi dalam buku Ibrahim Bafadal. ¹⁰ Teori tersebut diperkuat oleh teori Barnawi & M. Arifin. ¹¹	3. Sarana habis tidaknya dipakai	a. Bangku	9
		b. Papan tulis	10
	4. Sarana bergerak tidaknya pada saat digunakan	a. Lemari	11
		b. Saluran air	12
	5. Sarana hubungannya dengan proses belajar mengajar	a. Alat peraga	13
		b. Media pengajaran	14, 15

⁸ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 35

⁹ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 49

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan...*, 34

¹¹ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana...*, 50

3. Angket Kinerja Guru

Angket kinerja guru digunakan untuk mengetahui tingkat keprofesionalitas seorang guru dalam mengajar. Angket kinerja guru ini diambil dari aspek-aspek profesionalitas yang diperluas menjadi beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Dalam penelitian ini, angket kinerja guru terdapat 23 pernyataan..

Adapun kisi-kisi angket kinerja guru di sajikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Variabel: Kinerja Guru Variabel ini dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal tentang beban kerja guru, dan juga diperkuat oleh teori Barnawi & Arifin. ¹²	Perencanaan Pembelajaran	a. Penyusunan materi pembelajaran	1
		b. Tujuan pembelajaran	2, 3
		c. Pemilihan metode pembelajaran	4
		d. Pemilihan media pembelajaran	5
		e. Perencanaan langkah-langkah pembelajaran	6
		f. Pemilihan referensi	7
		g. Perancangan tugas-tugas	8
	Melaksanakan pembelajaran	a. Kegiatan awal tatap muka	9
		b. Kegiatan tatap muka	10
		c. Membuat resume proses tatap muka	11

¹² Barnawi & M. Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2012), 56

	Menilai hasil pembelajaran	a. Penilaian dengan tes	12
		b. Penilaian non tes berupa pengamatan dan pengukuran sikap	13
		c. Penilaian non tes berupa penilaian hasil karya	14
	Membimbing dan melatih peserta didik	a. Bimbingan dan latihan pada kegiatan pembelajaran	15
		b. Bimbingan dan latihan pada kegiatan intrakurikuler	16
		c. Bimbingan dan latihan pada kegiatan ekstrakurikuler	17
	Melaksanakan tugas tambahan	a. Tugas struktural	18
		b. 'Tugas khusus	19

4. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar dari penelitian ini adalah nilai rata-rata Tengah Semester (UTS) dan informasi dari guru kelas, serta dari buku arsip maupun fakta. Peserta didik dianggap mempunyai prestasi belajar yang baik apabila nilai yang didapat melebihi KKM.

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kualitas alat penilaiannya disamping pada cara pelaksanaannya. Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya dan ketetapannya atau reliabilitasnya.

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variable (hasil penjumlahan seluruh skor item pernyataan). Item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS for windows 21.

a. Manajemen Kesiswaan

Tabel 3.6. Hasil uji Validitas Variabel Manajemen Kesiswaan

Validitas	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai sig	Keputusan
X1.1	0.778	0.396	0.000	VALID
X1.2	0.435	0.396	0.030	VALID
X1.3	0.545	0.396	0.005	VALID
X1.4	0.905	0.396	0.000	VALID
X1.5	0.906	0.396	0.000	VALID
X1.6	0.878	0.396	0.000	VALID
X1.7	0.650	0.396	0.000	VALID
X1.8	0.868	0.396	0.000	VALID
X1.9	0.906	0.396	0.000	VALID
X1.10	0.873	0.396	0.000	VALID
X1.11	0.907	0.396	0.000	VALID
X1.12	0.836	0.396	0.000	VALID
X1.13	0.917	0.396	0.000	VALID
X1.14	0.756	0.396	0.000	VALID

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya siswa) = 25, N of item

(banyaknya soal) = 14, taraf signifikansi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,396$ diperoleh hasil bahwa masing-masing butir soal mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{hitung} tertinggi 0,917 dan r_{hitung} terendah 0,435 dengan demikian 14 item dikategorikan valid dan 0 item dikategorikan tidak valid.

b. Manajemen Sarana Prasarana

Tabel 3.7. Hasil uji Validitas Variabel Manajemen Sarana Prasarana

Validitas	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai sig	Keputusan
X2.1	0.860	0.396	0.000	VALID
X2.2	0.724	0.396	0.000	VALID
X2.3	0.621	0.396	0.001	VALID
X2.4	0.539	0.396	0.005	VALID
X2.5	0.777	0.396	0.000	VALID
X2.6	0.845	0.396	0.000	VALID
X2.7	0.783	0.396	0.000	VALID
X2.8	0.860	0.396	0.000	VALID
X2.9	0.879	0.396	0.000	VALID
X2.10	0.640	0.396	0.001	VALID
X2.11	0.867	0.396	0.000	VALID
X2.12	0.648	0.396	0.000	VALID
X2.13	0.859	0.396	0.000	VALID
X2.14	0.599	0.396	0.002	VALID
X2.15	0.826	0.396	0.000	VALID

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya siswa) = 25, N of item

(banyaknya soal) = 15, taraf signifikansi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,396$ diperoleh hasil bahwa masing-masing butir soal mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{hitung} tertinggi 0,879 dan r_{hitung} terendah 0,539 dengan demikian 15 item dikategorikan valid dan 0 item dikategorikan tidak valid.

c. Kinerja Guru

Tabel 3.8. Hasil uji Validitas Variabel Kinerja Guru

Validitas	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai sig	Keputusan
X3.1	0.800	0.396	0.000	VALID
X3.2	0.725	0.396	0.000	VALID
X3.3	0.600	0.396	0.002	VALID
X3.4	0.468	0.396	0.018	VALID
X3.5	0.841	0.396	0.000	VALID
X3.6	0.855	0.396	0.000	VALID
X3.7	0.717	0.396	0.000	VALID
X3.8	0.862	0.396	0.000	VALID
X3.9	0.889	0.396	0.000	VALID
X3.10	0.570	0.396	0.003	VALID
X3.11	0.862	0.396	0.000	VALID
X3.12	0.656	0.396	0.000	VALID
X3.13	0.793	0.396	0.000	VALID
X3.14	0.414	0.396	0.040	VALID
X3.15	0.793	0.396	0.000	VALID
X3.16	0.414	0.396	0.040	VALID
X3.17	0.710	0.396	0.000	VALID
X3.18	0.444	0.396	0.026	VALID
X3.19	0.633	0.396	0.001	VALID

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya siswa) = 25, N of item (banyaknya soal) = 19, taraf signifikansi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,396$ diperoleh hasil bahwa masing-masing butir soal mempunyai $r_{hitung} >$

r_{tabel} . Nilai r_{hitung} tertinggi 0,889 dan r_{hitung} terendah 0,414 dengan demikian 15 item dikategorikan valid dan 0 item dikategorikan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas dari suatu instrument maka dilakukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument Manajemen kesiswaan, Manajemen sarana prasarana dan kinerja guru

Uji reliabilitas ini menggunakan metode internal Consistensi yaitu dengan cara diuji cobakan sekali saja. Setelah peneliti memperoleh data, kemudian data yang diperoleh dinalisis dengan menggunakan α (*Cronbach's alpha*), Dikatakan reliable jika nilai *Cronbrach's alpha* $> r_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima (reliable). Dan jika nilai *Cronbrach's alpha* $< r_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima (tidak reliable). Untuk mengukur reliabilitas instrument maka peneliti menggunakan SPSS versi 21 for windows dengan teknik *Alpha conbrach*. Yang diperoleh dari hasil analisis dengan SPSS 21 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9. Uji reliabilitas variable manajemen kesiswaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	14

Dari perhitungan dengan SPSS 21 for windows dikonsultasikan dengan di cari koefisien korelasi (r_{tabel}) pada tabel product moment

yaitu nilai r tabel dengan nilai $N = 25$ dengan signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,396. Hasil perhitungan dengan SPSS di peroleh koefisien *alpha conbrach* sebesar 0,932. Di sini dapat disimpulkan bahwa $0,932 > 0,396$ sehingga angket manajemen kesiswaan dinyatakan 'reliable'.

Tabel 3.10. Uji reliabilitas variable manajemen sarana prasarana

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	15

Dari perhitungan dengan SPSS 21 for windows dikonsultasikan dengan di cari koefisien korelasi (r tabel) pada tabel product moment yaitu nilai r tabel dengan nilai $N = 25$ dengan signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,396. Hasil perhitungan dengan SPSS di peroleh koefisien *alpha conbrach* sebesar 0,945. Di sini dapat disimpulkan bahwa $0,945 > 0,396$ sehingga angket manajemen sarana prasarana dinyatakan 'reliable'.

Tabel 3.11. Uji reliabilitas variable kinerja guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	19

Dari perhitungan dengan SPSS 21 for windows dikonsultasikan dengan di cari koefisien korelasi (r tabel) pada tabel product moment

yaitu nilai r tabel dengan nilai $N = 25$ dengan signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,396. Hasil perhitungan dengan SPSS di peroleh koefisien *alpha conbrach* sebesar 0,912. Di sini dapat disimpulkan bahwa $0,912 > 0,396$ sehingga angket kinerja guru dinyatakan ‘reliable’.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh.¹³ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu: orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari siswa.
- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para peserta didik yang penulis ambil sebagai sampel. Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 91

pula”.¹⁴ Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵ Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan).

Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen kesiswaan (Variabel X^1) kemudian manajemen sarana prasarana (Variabel X^2) dan kinerja guru (X^3) dan diperoleh dari sampel siswa di MTs se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

b. Teknik Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁶ Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan rumusan masalah dan memphotocopy dokumen yang berkaitan tersebut. Teknik ini di gunakan oleh

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 135

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 199

¹⁶ Ibid., 231

peneliti untuk memperoleh data nilai UTS siswa MTs kelas VIII se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data.

E. Analisis Data

1. Analisis Jalur (*Parath nalysis*)

Berdasarkan kerangka konseptual dan rancangan penelitian, maka penelitian ini menggunakan model analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi atau mengestimasi besarnya nilai koefisien hubungan langsung atau tidak langsung antara semua variabel dalam penelitian.¹⁷ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda. Dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda ini akan dapat diketahui ada tidaknya hubungan yang riil dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Disamping itu dengan teknik analisis regresi ganda juga dapat diketahui besarnya kontribusi dari keseluruhan dan setiap unsur variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan pembahasan terhadap variabel penelitian, karakteristik variabel yang ada, dan keterkaitan antar variabel, maka dalam penelitian ini dapat diajukan 10 blok model analisis jalur.

¹⁷ Ridwan dan Engkos Ahmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 2

a. Uji Secara Gabungan (Simultan)

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel exogenous secara gabungan terhadap variabel endogenous digunakan nilai R^2 (Koefisien Determinasi). Dengan ketentuan apabila nilai R^2 mendekati 1, maka model mempunyai kesesuaian (goodness of fit) dengan teori semakin baik.¹⁸

b. Uji Secara Individu (Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh variabel exogenous terhadap variabel endogenous secara individu atau parsial dapat dilihat dari nilai Beta atau Standardized Coefficient. Sedangkan untuk pengujian hipotesisnya digunakan nilai t .¹⁹ Dengan ketentuan Hipotesis sebagai berikut:

1) H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel exogenous terhadap variabel endogenous.

2) H_1 = Ada pengaruh antara variabel exogenous terhadap variabel endogenous.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis yaitu jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk menunjukkan pengaruh signifikan atau tidak kriterianya adalah jika

¹⁸ *Ibid.*, 37

¹⁹ *Ibid.*, 53

$\text{sig} < 0.05$ maka pengaruh signifikan dan jika $\text{sig} > 0.05$ maka pengaruh tidak signifikan.²⁰

c. Korelasi Antar Variabel

Untuk menginterpretasi nilai koefisien korelasi digunakan criteria sebagai berikut²¹:

Tabel 3.12. Nilai Koefisien Korelasi

0	Tidak ada korelasi anantara dua variabel
$>0 - 0,25$	Korelasi sangat lemah
$>0,25 - 0,5$	Korelasi cukup
$>0,5 - 0,75$	Korelasi kuat
$>0,75 - 0,99$	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

d. Kelayakan Model Regresi

Untuk menilai kelayakan model dapat digunakan nilai probabilitas atau signifikansi (sig). Nilai signifikansi ini didapat dalam tabel ANOVA, dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model mempunyai kelayakan tinggi. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model mempunyai kelayakan rendah.

e. Menguji Ketepatan Predictor

²⁰ *Ibid.*, 57

²¹ *Ibid.*, 59

Untuk menilai ketepatan predictor (variabel exogenous) dalam kaitannya dengan variabel endogenous yang diprediksi yaitu menggunakan nilai standard error of estimate. Predictor dikatakan mempunyai kelayakan tinggi jika angka *Standard error of estimate* lebih kecil dari Standard Deviation.²² Ketentuannya sebagai berikut²³:

- 1) Jika nilai angka standard error of estimate < standard deviasi, maka predictor layak / benar.
- 2) Jika nilai angka standard error of estimate > standard deviasi, maka predictor tidak layak / benar.

f. Kelayakan Koefisien Regresi / Bobot Beta

Untuk menguji kelayakan nilai koefisien regresi menggunakan nilai t dengan ketentuan bahwa koefisien regresi dinyatakan signifikan jika nilai t hitung (nilai absolut) lebih besar dari t tabel (nilai kritis). Nilai t hitung dapat dilihat melalui tabel Coefficients pada SPSS, sedangkan nilai t tabel diperoleh dari tabel t.²⁴

²² *Ibid.*, 36

²³ *Ibid.*, 64

²⁴ *Ibid.*, 37